

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa modul mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung Kelas XI semester ganjil dan genap, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian pengembangan media ini berupa modul Konstruksi dan Utilitas Gedung Kelas XI semester ganjil dan genap. Pengembangan produk menggunakan metode 4D oleh Thiagarajan yaitu melalui tahap *define, design, develop, dan disseminate*.
 - a. Define, pada tahap tersebut terdapat 5 kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) analisis awal dilakukan untuk mengetahui masalah dasar pembuatan modul yaitu belum tersedia bahan ajar mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung Kelas XI semester ganjil dan genap di SMK Negeri 3 Yogyakarta; (2) analisis peserta didik, dilakukan untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari Konstruksi dan Utilitas Gedung, masalah dikarenakan siswa tidak memiliki bahan ajar berupa buku pegangan sehingga peserta didik sulit untuk belajar Konstruksi dan Utilitas Gedung secara mandiri masih tergantung dengan guru; (3) analisis guru, merupakan analisis yang berisi garis besar materi pada modul pembelajaranyang disusun secara interaktif sehingga peserta didik menguasai materi pada modul tersebut; (4) analisis konsep berisi penyajian materi yang sesuai dengan KI-KD yang di desain secara

spesifik disertai dengan kegiatan belajar dan uraian materi agar sesuai dengan kemampuan siswa Kelas XI DPIB yang akan mempelajari mata pelajaran kosntruksi dan utilitas di SMK Negeri 3 Yogyakarta; dan (5) perumusan tujuan pembelajaran, dalam tahap ini dirumuskan tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

- b. *Design*, pada tahap ini telah dihasilkan rancangan modul untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Rancangan modul terdiri dari 6 kegiatan pembelajaran dimana dalam masing masing kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, literatur, uraian materi, rangkuman, latihan. Media kemudian dicetak dengan menggunakan kertas HVS 80 gr dengan kertas ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm). Naskah diketik dengan menggunakan huruf *arial* berukuran 12 menggunakan spasi 1,5 pt.
- c. *Develop*, pada tahap ini telah dilakukan uji validasi oleh dosen ahli dan guru dan mendapat saran dan masukan sebagai berikut:
 - 1) Validasi dosen ahli materi mendapat beberapa masukan sebagai berikut: (1) Diperbaiki jenis-jenis jenis proyeksi yang sesuai dengan kompetensi keahlian; (2) Garis tembok di blok hitam sehingga perabot terlihat kontrasnya; (3) Penggambaran site plan ditambah keterangannya; (4) Garis salah di betulkan; dan (5) Memperbaiki elevasi pada gambar denah Berdasarkan hasil analisis dosen ahli materi maka modul yang disusun mendapatkan skor 3,70 di interval $3,25 < X < 4,00$ dengan kategori “sangat layak”.

- 2) Validasi dosen ahli media mendapat beberapa masukan sebagai berikut: (1) Gambar diganti bila gambar belum jelas; (2) Logo diperbesar dan tulisan di kontraskan dengan *background* dan tata tulis di benahi; (3) Format penulisan modul di sesuaikan dengan panduan penulisan modul; dan (4) Disesuaikan dengan modul dan pewarnaan header dan footer diperjelas. Berdasarkan hasil analisis dosen ahli media maka modul yang disusun mendapatkan skor 3,79 di interval $3,25 < X < 4,00$ dengan kategori “sangat layak”.
- 3) Validasi guru mata pelajaran konstruksi dan utilitas gedung mendapat beberapa masukan yaitu sebagai berikut: (1) Melengkapi judul dari Konstruksi Gedung menjadi Konstruksi dan Utilitas Gedung; dan (2) Penulisan yang mengandung kesalahan diperbaiki agar bias dibaca oleh pengguna. Berdasarkan hasil analisis dosen ahli materi maka modul yang disusun mendapatkan skor 3,61 di interval $3,25 < X < 4,00$ dengan kategori “sangat layak”.
- d. *Disseminate*, pada tahap ini media pembelajaran berupa modul sudah dilakukan tahap *define*, *design*, *develop* dan sudah si berbaiki sesuai dengan saran validator ahli untuk itu langkah selanjutnya modul sudah bisa di sebarkan. Namun karena keterbatasan waktu dan biaya modul Konstruksi dan Utilitas Gedung hanya akan di berikan kepada guru mata pelajaran pengampu mata pelajaran tersebut dan kemudian di berikan *softfile* untuk di perbanyak oleh sekolah maupun siswa sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran berupa modul konstruksi dan utilitas gedung memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya sebatas menguji kelayakan dari modul Konstruksi dan Utilitas Gedung yang dibuat sehingga keefektifan dari modul ini belum diketahui.
2. Modul yang dibuat masih terbatas penyebaranya, hanya di ruang lingkup SMK Negeri 3 Yogyakarta saja.
3. Modul masih dalam tahap pengembangan sehingga masih perlu perbaikan di kedua aspek yaitu media dan materi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan pembatasan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti oleh peneliti selanjutnya agar pengembangan media modul selanjutnya lebih sempurna dari sebelumnya. Dari beberapa tabel di atas dapat dilihat kekurangan dari pengembangan media pembelajaran berupa modul Konstruksi dan Utilitas Gedung antara lain:

1. Hasil validasi oleh ahli materi dilihat dalam tabel 12 dengan kelemahan modul pada aspek *stand alone* perlu di tingkatkan. Selain itu aspek *self intruktion, stand alone, user friendl* juga perlu ditingkatkan guna tercapainya kesempurnaan dalam modul.

2. Hasil validasi ahli media dilihat dalam tebel 16 dengan kekurangan modul pada aspek daya tarik. Selain itu aspek organisasi juga perlu ditingkatkan guna tercapainya kesempurnaan dalam modul.
3. Dari hasil validasi guru dilihat dalam tebel 20 dengan kekurangan modul pada aspek *stand alone*. Selain itu aspek *self intruktion*, *stand alone*, *user friendl* juga perlu ditingkatkan guna tercapainya kesempurnaan dalam modul.

Dari beberapa kekurangan di atas dapat di kembangkan lagi supaya lebih sempurna oleh peneliti selanjutnya.